

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk diperhatikan, karena dengan adanya sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja para karyawan akan terstandarisasi mengenai aspek aspek yang menyangkut kesehatan dan keselamatan kerja, oleh karna itu para pekerja nantinya akan dapat bekerja secara aman dan nyaman dengan mengikuti sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang ada.

Jika dilihat dari aktivitas yang ada digudang PT SAMB masih banyak sekali aktivitas-aktivitas yang berisiko untuk menyebabkan kecelakaan kerja dimulai dari proses awal yaitu proses penerimaan barang, dalam proses penerimaan barang ini pekerja melakukan aktivitas yang berisiko seperti melempar barang saat proses bongkar muat terjadi hal tersebut tentunya sangat berisiko menyebabkan kecelakaan kerja, dan apabila kegiatan seperti itu terus berlangsung maka tentunya akan meningkatkan jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di gudang PT SAMB. Dan juga yang menjadi penyebab utama lainnya yaitu dari para pekerjanya yang masih lalai/ceroboh dikarenakan kurangnya pemahaman SOP yang ada digudang selain dari kurangnya pemahaman tentang SOP yang ada tentunya pihak dari PT SAMB memberikan suatu pelatihan yang khusus bagi para pekerjanya agar nantinya para pekerja dapat memahami SOP yang ada digudang dan bisa memperhatikan aspek aspek mana saja yang dapat menimbulkan risiko kecelakaan kerja pada aktivitas di gudang PT SAMB.

Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja digudang ini sangat diperlukan karena melihat dari kasus-kasus sebelumnya yang pernah terjadi pada gudang PT SAMB berdasarkan hasil wawancara dengan petugas digudang PT SAMB seperti adanya suatu kejadian pada hari ketiga magang pada tanggal 3 juli 2019, ditemukan adanya para pekerja yang menaiki garpu pada forklift yang nantinya para pekerja yang naik digarpu tersebut akan diangkat ke atas oleh forklift untuk membetulkan

penempatan barang pada bagian rak tertinggi agar dapat sesuai kembali dengan posisi yang baik dan benar, dari kegiatan tersebut tentunya sangat memiliki risiko yang besar karena pekerja yang naik tersebut tidak dilengkapi dengan pengaman tentunya jika ada pekerja yang terjatuh bisa menimbulkan kecelakaan seperti patah tulang, geger otak, bahkan yang paling parah dapat menyebabkan kematian bagi para pekerjanya.

Disisi lain pada setiap kegiatan yang ada pada gudang PT SAMB masih banyak sekali pelanggaran yang dilakukan bahkan selama proses magang berlangsung lebih dari 50% para pekerjanya masih melanggar peraturan yang telah ditetapkan seperti tidak menggunakan alat pelindung diri selama proses aktivitas digudang berlangsung tentunya peraturan tentang penggunaan alat pelindung diri telah ada didalam SOP gudang akan tetapi pekerja masih saja tidak menaati SOP tersebut, dengan terjadi pelanggaran tersebut tentunya dapat memberikan kerugian tersendiri bagi para pekerjanya karena dengan adanya penggunaan alat peindung diri dapat memperkecil dampak dari kecelakaan kerja yang terjadi, selain itu para pekerja seharusnya mendapatkan pelatihan terlebih dahulu agar pekerja memahami tentang penting keselamatan dalam bekerja dan juga disisi lain dapat meningkatkan produktivitas bagi perusahaan itu sendiri oleh karena itu pelatihan sangat diperlukan dalam proses kegiatan digudang, dan juga dengan adanya pengawasan bagi para pekerja dapat menurangi terjadinya pelanggaran SOP dan pekerja dapat bekerja secara aman dan produktif.

Berikut ini merupakan suatu bukti dari proses penerimaan barang di gudang PT SAMB yang dapat menimbulkan risiko kecelakaan kerja, dari proses tersebut tentunya sangat salah terlebih pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri dan proses bongkar muat yang salah dengan cara dilempar barangnya, dan juga naik ke atas truk dengan menggunakan tumpukan pallet, menginjak pallet yang bisa menyebabkan kaki terjepit dan terjerumus pada pallet sehingga menimbulkan luka pada kaki para pekerjanya.



Gambar 1. 1 Proses bongkar muat barang

Sumber : Gudang PT SAMB

Dan juga menurut data dari PT SAMB dalam kurun waktu beberapa tahun yang lalu telah terjadi kecelakaan digudang sebanyak 3 kali yakni terjadi pada bagian di dalam gudang yaitu pada proses penempatan barang, aktivitas yang menimbulkan kecelakaan antara lain ialah : forklift yang terbalik karena menabrak tiang digudang, kaki karyawan yang terlindas oleh ban forklift, dan barang pada rak yang terjatuh akibat tersenggol oleh forklift dan menimpa pekerja.

Selain hal tersebut masih banyak lagi risiko yang lainnya yang dapat ditemui dalam aktivitas-aktivitas yang berjalan di gudang PT SAMB oleh karena itu perlu dilakukan analisi terhadap kegiatan para pekerja agar tidak terjadi kecelakaan kerja pada gudang di PT SAMB.

I.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas apa saja yang dapat menjadi risiko kecelakaan kerja pada gudang di PT SAMB?
2. Usulan apa yang dapat diberikan terhadap risiko kecelakaan kerja pada gudang di PT SAMB?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui aktivitas apa saja yang menjadi risiko terjadinya kecelakaan kerja pada di gudang PT SAMB.
2. Mengetahui usulan apa saja yang dapat dilakukan untuk memperbaiki SMK3 kedepannya pada gudang di PT SAMB.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Akademisi
Memberikan bagaimana cara menerapkan teori sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada aktivitas di gudang PT SAMB
2. Bagi Perusahaan
Memberika bagaimana cara menghindari dan melindungi diri dari risiko kecelakaan kerja dan menerapkan SMK3 pada aktivitas di gudang PT SAMB

1,5 Batasan Penelitian

Agar peneliti dapat fokus dalam bidang yang sedang di teliti dan tidak berfokus dengan permasalahan lainnya, maka dilakukanya pembatasan masalah pada peneliti yang akan dilakukan. Adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dan pengambilan data hanya berfokus pada aktivitas yang dilakukan oleh karyawan dibagian gudang.
2. Risiko yang dianalisis hanya pada bagian K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja)
3. Analisis risiko dilakukan mulai dari tanggal 3 Juli 2019 – 30 Agustus 2019.

I.6 Jadwal Tempat dan Jenis Kegiatan

Kerja praktik dilakukan pada tanggal 1 juli 2019 dan mulai melakukan kegiatan kerja praktik pada tanggal 2 juli 2019 dan kegiatan kerja praktik dilakukan sampai tanggal 30 agustus 2019 yang berletak di Pulo Gebang, Jakarta Timur. Kegiatan yang dilakukan selama magang antara lain ialah melihat dan membantu proses penerimaan barang, penyimpanan barang, pengeluaran barang. Untuk dikantor melakukan penginputan data data pada barang yang akan simpan di gudang, input data expired barang, input data cost traffic, input data aging, input data penolakan, input data bbm, melakukan perekapan dokumen.

I.7 Sistematika Penulisan

Untuk menyusun laporan kerja praktik ini, maka urutan sistemakitanya adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Penelitian Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang landasan landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di penelitian.

BAB 3 KERANGKA PENELITIAN

Berisikan uraian tentang bagaimana cara sistematika penelitian yang akan dilakukan, variable dan data yang dikaji dan cara analisis melalui *flowchart* penelitian dan langkah – langkah pemecahan masalah

BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan tentang pengumpulan data-data yang diambil tentang bagaimana melakukan pengolahan terhadap data-data yang telah diambil dengan melakukan pendekatan yang sesuai dengan metode yang digunakan

BAB 5 ANALISIS

Berisikan analisis dari hasil pengolahan data serta pengajuan usulan pengambilan keputusan terhadap hasil yang didapat

BAB 6 PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dan saran bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Merupakan daftar dari buku-buku atau referensi yang dipakai untuk menyusun laporan Kerja Praktik.